

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE *MAKE A MATCH* TERHADAP AKTIVITAS DAN  
HASIL BELAJAR IPA PADA SISWA KELAS V  
SDN 13 BALAI KURAI TAJI**

**SKRIPSI**

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

**Oleh:**

Rahma Putri Dinelsi  
NPM. 1910013411129



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2023**

**HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING**

Nama Mahasiswa : Rahma Putri Dineksi  
NPM : 1910013411129  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul : Pengaruh Mode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V SDN 13 Balai Kurai Taji

Disetujui untuk diujikan oleh :  
Pembimbing



Wince Hendri, M.Si

Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi




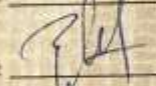
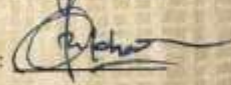
Dr. Enjoni, S. P., M.P.

## HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari Selasa tanggal Dua Puluh tujuh bulan Juni tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga bagi :

Nama Mahasiswa : Rahma Putri Dinelsi  
NPM : 1910013411129  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul : Pengaruh Mode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V SDN 13 Balai Kurai Taji

### Tim Penguji :

Nama	Tanda Tangan
1. Wince Hendri, M.Si	
2. Dr. Enjoni, S.P., M.P.	
3. Ashabul Khairi, M.Kom	

Mengetahui,

Dekan FKIP

  
Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi

  
Dr. Enjoni, S.P., M.P.

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahma Putri Dinelsi  
NPM : 1910013411129  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V SDN 13 Balai Kurai Taji

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V SDN 13 Balai Kurai Taji” adalah benar hasil karya saya sendiri.

Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah diterapkan.

Demikian surat ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Juli 2023

Yang menyatakan



Rahma Putri Dinelsi

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE *MAKE A MATCH* TERHADAP AKTIVITAS DAN  
HASIL BELAJAR IPA PADA SISWA KELAS V  
SDN 13 BALAI KURAI TAJI

Rahma Putri Dinelsi<sup>1</sup>, Wince Hendri<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Bung Hatta  
E-mail: [dinelsirahma@gmail.com](mailto:dinelsirahma@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap aktivitas dan hasil belajar IPA kelas V SDN 13 Balai Kurai Taji. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan populasi adalah seluruh siswa kelas V SDN 13 Balai Kurai Taji yang berjumlah 41 siswa. Teknik pengambilan sampel yaitu dengan cara *random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan setiap indikator aktivitas siswa kelas eksperimen lebih tinggi dari indikator aktivitas kelas kontrol. Pada indikator pertama rata-rata kelas eksperimen > kelas kontrol yaitu  $55,55 > 41,66$ . Pada indikator kedua rata-rata kelas eksperimen > kelas kontrol yaitu  $53,96 > 36,66$ . Pada indikator ketiga rata-rata kelas eksperimen > kelas kontrol yaitu  $50,33 > 35$ . Hasil nilai rata-rata kelas eksperimen  $84,47$  lebih baik dari hasil rata-rata kelas kontrol yaitu  $69,2$ . Pengujian hipotesis menunjukkan  $t$  hitung >  $t$  tabel, dimana  $t$  hitung  $3,11 > t$  tabel  $2,02$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berpengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 13 Balai Kurai Taji.

**Kata Kunci : *Make A Match*, Aktivitas, Hasil Belajar, IPA**



## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberi rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap akativitas dan hasil belajar siswa kelas V SDN 13 Balai Kurai Taji.

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta Padang

Dalam penyelesaian skripsi ini peneliti banyak mendapat bantuan. dorongan, petunjuk dan bimbingan dari berbagai pihak Pada kesempatan ini dengan setulus hati peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan terutama kepada yang terhormat

1. Bapak Dr. Wince Hendri, M,Si selaku Pembimbing
2. Bapak Dr. Enjoni,SP,Pd selaku penguji 1 dan Bapak Ashabul Khairi, M.Kom, selaku penguji 2 yang telah memberikan saran dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ketua dan Sekretaris Progran Studi Pendidikan Guru Sekolag Dasar, FKIP Universitas Bung Hatta
4. Dekan dan Wakil Dekan FKIP Universitas Bung Hatta
5. Bapak/Ibu dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta .

6. Ibu Elmi, S.Pd, Kepada Sekolah SDN 13 Balai Kurai Taji
7. Ibu Asniyeti, S.Pd.I Guru Kelas VA SDN 13 Balai Kurai Taji
8. Ibu Yulia Fitri ,S.Pd selaku guru kelas VB SDN 13 Balai Kurai Taji
9. Ibu Marniati, S.Pd kepala sekolah SDN 15 Ampalu
10. Kedua orang tua tercinta, alm Efrizal dan Elmi, serta kakak (Dayta Efrimiarty dan Vebby Aysa) yang senantiasa memberikan dukungan penuh serta do'a dan semangat sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik
11. Teman-teman terdekat yang tidak bisa disebutkan satu-persatu dan rekan-rekan, serta pihak lain yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini

Semoga bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang Bapak Ibu dan rekan-rekan berikan kepada peneliti menjadi amal sholeh dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari-Nya.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat peneliti harapkan. Akhir kata peneliti sampaikan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak

Padang, Juni 2023

Rahma Putri Dinelsi

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS.....</b>	<b>9</b>
A. Kajian Teori .....	9
1. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) .....	9
2. Aktifitas .....	12
3. Hasil Belajar .....	15
4. Model Pembelajaran Kooperatif .....	18
5. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make A Match</i> .....	22
B. Penelitian yang Relevan .....	27
C. Kerangka Konseptual .....	28



D. Hipotesis Penelitian .....	29
<b>BAB III MODEL PENELITIAN.....</b>	<b>31</b>
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Populasi dan Sampel.....	31
C. Jenis Data.....	33
D. Teknik Pengambilan Data.....	33
E. Instrumen Penelitian .....	34
F. Teknik Analisis Data .....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>48</b>
A. Hasil Penelitian.....	48
B. Pembahasan .....	62
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>64</b>
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran .....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>66</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>66</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Penilaian UTS pada Pembelajaran IPA .....	4
2. Aktivitas Belajar Siswa yang Diamati .....	15
3. Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif .....	19
4. Kriteria Validitas.....	37
5. Kriteria Interpretasi Tingkat Kesukaran.....	38
6. Kriteia Daya Pembeda .....	39
7. Kriteria Pengujian Reliabilitas.....	40
8. Kriteria Persentase Aktivitas Belajar Siswa .....	41
9. Data Aktivitas Belajar Siswa yang Melakukan Aktivitas Setiap Pertemuan kelas kontrol dan kelas ekperimen.....	46
10. Data Tes Hasil Belajar .....	47
11. Persentase siswa yang melakukan aktivitas setiap pertemuan Kelas Kontrol .....	52
12. Persentase siswa yang melakukan aktivitas setiap pertemuan Kelas Ekperimen .....	54
13. Hasil Analisis Validitas Soal .....	57
14. Hasil Analisis Indeks Kesukaran Soal.....	58

15. Hasil Analisis Daya Pembeda Soal.....	58
16. Hasil Analisis Reliabilitas Tes Uji Coba Soal. ....	59
17. Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	60
18. Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	60
19. Hasil Uji Hipotesis Kelas Eksperimen.....	61

## DAFTAR BAGAN

<b>Bagan</b>	<b>Halaman</b>
I. Kerangka Berfikir .....	28
II. Grafik Siswa Bertanya dalam Kegiatan Belajar Mengajar Kelas Kontrol .....	52
III. Grafik Siswa Menanggapi Pertanyaan Kelas Kontrol .....	53
IV. Grafik Siswa Aktif Dalam Diskusi Kelompok Kelas Kontrol .....	54
V. Grafik Siswa Bertanya Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Kelas Ekperimen .....	55
VI. Grafik Siswa Menanggapi Pertanyaan Kelas Ekperimen .....	55
VII. Grafik Siswa Aktif Dalam Diskusi Kelompok Kelas Ekperimen.....	56

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
I. Daftar Hasil Penilaian UTS Kelas VA .....	68
II. Daftar Hasil Penilaian UTS Kelas VB .....	69
III. Lembar Observasi Aktivitas Siswa .....	76
IV. Persentase Aktivitas Siswa.....	82
V. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Ekperimen .....	84
VI. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol .....	96
VII. Kisi Kisi Uji Coba Soal.....	108
VIII. Soal Uji Coba .....	110
IX. Analisis Validitas Uji Coba Soal.....	115
X. Hasil Perhitungan Validitas Uji Coba Soal .....	116
XI. Analisis Indeks Kesukaran Uji Coba Soal .....	124
XII. Hasil Perhitungan Indeks Kesukaran Uji Coba Soal.....	125
XIII. Analisis Daya Pembeda Uji Coba Soal .....	127
XIV. Hasil Perhitungan Daya Pembeda Uji Coba Soal .....	128
XV. Analisis Reliabilitas Tes Uji Coba Soal .....	130
XVI. Rekapitulasi Analisis Uji Validitas, Indeks Kesukaran, Daya Pembeda, Dan Reliabilitas .....	131

XVII.	Uji Normalitas Awal .....	132
XVIII.	Uji Homogenitas Awal.....	134
XIX.	Uji Hipotesis Awal .....	135
XX.	Kartu Pertanyaan .....	137
XXI.	Kartu Jawaban .....	140
XXII.	Kisi-kisi Soal Post-Test.....	144
XXIII.	Soal Post-Test.....	146
XXIV.	Lembar Jawaban Nilai Tertinggi dan Terendah Post-Test.....	150
XXV.	Nilai Akhir Kelas Sampel .....	154
XXVI.	Uji Normalitas Akhir.....	156
XXVII.	Uji Homogenitas Akhir .....	158
XXVIII.	Uji Hipotesis Akhir .....	159
XXIX.	Tabel-Tabel Statistik .....	161
XXX.	Dokumentasi.....	168
XXXI.	Surat Izin Penelitian .....	171





# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan sarana penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam menjamin keberlangsungan pembangunan suatu bangsa. Peningkatan kualitas sumber daya manusia jauh lebih mendesak untuk segera direalisasikan terutama dalam menghadapi era persaingan global. Oleh karena itu, peningkatan kualitas sumber daya manusia sejak dini merupakan hal penting yang harus dipikirkan secara sungguh-sungguh. Pendidikan bagi bangsa yang sedang membangun seperti bangsa Indonesia saat ini merupakan kebutuhan mutlak yang harus dikembangkan sejalan dengan tuntutan pembangunan secara tahap demi tahap. Pendidikan yang dikelola dengan tertib, teratur, efektif dan efisien akan mampu mempercepat jalannya proses pembudayaan bangsa yang berdasarkan pokok pada penciptaan kesejahteraan umum dan pencerdasan kehidupan bangsa kita, sesuai dengan tujuan nasional seperti tercantum dalam alinea IV, Pembukaan UUD 1945.

Pengertian IPA disampaikan lebih luas oleh Trianto (2011: 136) yaitu sekumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir, dan berkembang melalui Model ilmiah seperti

observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur, dan sebagainya. Pembelajaran IPA merupakan pembelajaran berdasarkan pada prinsip-prinsip, proses yang mana dapat menumbuhkan sikap ilmiah siswa terhadap konsep-konsep IPA. Pembelajaran IPA di sekolah dasar dilakukan dengan penyelidikan sederhana dan bukan hafalan terhadap kumpulan konsep-konsep IPA.

Pengalaman langsung dalam pembelajaran dapat diperoleh melalui pengamatan, diskusi, dan penyelidikan sederhana. Pembelajaran yang demikian dapat menumbuhkan sikap ilmiah siswa yang diindikasikan dengan merumuskan masalah, menarik kesimpulan, sehingga mampu berpikir kritis melalui pembelajaran IPA. Susanto (2015: 170) Permasalahan yang terjadi di sekolah pada saat ini guru kurang mampu mengembangka kemampuan siswa dalam belajar. Penyebab utama kelemahan dalam proses pembelajaran adalah kebanyakan guru hanya menyampaikan materi pembelajaran saja tanpa mengetahui kemampuan yang dimiliki siswa.

Guru dalam proses pembelajaran harus bisa menggunakan metode, model dan media baru yang dapat memberikan semangat belajar bagi siswa. Namun banyak ditemukan saat ini tidak semua guru dapat menerapkan dan menggunakan metode, model serta media yang menarik bagi siswa. Akibatnya terjadi hal-hal yang tidak diinginkan seperti rendahnya aktivitas siswa dalam pembelajaran dan tidak tercapainya tujuan pembelajaran sesuai dengan yang telah dirumuskan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru VA Ibu Asniyeti, S.Pd dan guru VB Ibu Yuli Fitri,S.Pd. Pada tanggal 14 Oktober 2022 diketahui bahwa kurangnya semangat siswa dalam proses pembelajaran IPA karena pembelajaran yang dilakukan masih dengan satu arah di mana guru menjelaskan materi pembelajaran dan siswa hanya menerima kemudian membuat catatan yang dijelaskan oleh guru. Model pembelajaran yang digunakan masih konvensional yaitu tanya jawab, ceramah dan penugasan. Siswa kurang memperhatikan guru di kelas karena pembelajaran yang mereka anggap membosankan. Dengan demikian, hasil belajar siswa masih rendah.

Hasil belajar siswa di kelas VA dan VB di SD N 13 Balai Kurai Taji untuk pelajaran IPA kurang maksimal. Dapat dilihat dari hasil UTS siswa kelas VA dan VB SD N 13 Balai Kurai Taji untuk mata pembelajaran IPA tahun ajaran 2022 / 2023. Masih banyak nilai siswa yang berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 75 KKM. Dari 21 orang siswa hanya 8 (38%) siswa yang mendapatkan mampu memahami materi IPA. Gambaran pencapaian KKM mata pelajaran IPA di kelas VA dan VB bisa dilihat dari tabel dibawah ini

Tabel 1 : Nilai UTS Ajaran 2022/2023 Siswa Kelas VA dan VB SDN  
13 Balai Kurai Taji Pembelajaran IPA

Kelas	Jumlah Siswa	Tuntas		Belum Tuntas	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
VA	20	6	30%	14	70%
VB	21	8	38%	13	62%

Dari tabel di atas, dapat dilihat masih rendahnya hasil belajar siswa di sekolah ini pada mata pelajaran IPA. Hal ini disebabkan oleh kurangnya guru dalam memilih model pembelajaran di kelas dan cara belajar pun kurang meningkatkan semangat siswa dalam melaksanakan pembelajaran sehingga siswa kurang memahami materi pembelajaran di kelas. Pembelajaran dominan oleh guru, dan guru juga belum aktif dan pasif dalam melibatkan siswa di dalam kelas.

Mengajar bukan sekedar menyampaikan materi pembelajaran saja tetapi ada tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik. Dengan demikian guru harus kreatif untuk mencari cara agar dapat menumbuhkan rasa ingin tahu siswa dan perhatian siswa sehingga terciptanya kondisi yang optimal. Model pembelajaran yang baik yaitu model yang membuat siswa merasa senang apa yang kita ajarkan serta tidak membuat siswa merasa bosan. Menurut Johnson dalam B. Santoso Cooperative adalah kegiatan belajar mengajar secara kelompok-kelompok kecil, siswa belajar dan bekerja sama untuk sampai pada pengalaman belajar yang optimal, baik pengalaman individu maupun kelompok.

Pada model pembelajaran kooperatif sumber belajar bagi siswa bukan hanya guru dan buku ajar tetapi juga sesama siswa. Proses pembelajaran dengan tidak melepas tanggung jawabnya demi kelancaran kelompok pembelajaran (group learning) atau diskusi kelompok yang dilaksanakan, seperti guru selalu mengontrol, mengawasi, mengarahkan, membimbing dan mengamati setiap tindakan dan perilaku yang ditunjukkan oleh siswa. Salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat di gunakan adalah *make a match*.

*Make a match* adalah salah satu tipe kooperatif yang mana siswa belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana belajar yang menyenangkan dengan menggunakan berupa kartu. Berdasarkan uraian di atas penelitian memberi judul “Pengaruh model pembelajaran Kooperatif tipe *make a match* terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V Materi IPA SD Negeri 13 Balai Kurai Taji”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Penyampaian materi IPA masih dengan cara konvensional dan perhatian siswa kepada guru dalam menerangkan pembelajaran kurang maksimal.
- b. Kurangnya media yang digunakan dalam proses pembelajaran oleh guru.
- c. Kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran di kelas sehingga siswa merasa bosan dan kurang semangat.

- d. Sebagian besar hasil belajar siswa masih rendah dan di bawah standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 75.

### **C. Batasan Masalah**

Agar pembahasan peneliti lebih terarah dan tidak menyimpang terlalu jauh maka peneliti membatasi permasalahan dalam penelitian ini pada Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V Materi IPA SD Negeri 13 Balai Kurai Taji.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah yang sudah peneliti paparkan, maka secara umum rumusan masalah penelitian ini “Bagaimana pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V Materi IPA SD Negeri 13 Balai Kurai Taji?”.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan batasan masalah, maka tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V Materi IPA SD Negeri 13 Balai Kurai Taji

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, dilihat dari aspek:

- a. Bagi Sekolah

Sebagai masukan dalam upaya perbaikan pembelajaran sehingga dapat menunjang tercapainya target kurikulum dan daya serap siswa seperti yang diharapkan.

b. Bagi Guru

Dapat menambah pengetahuan tentang model pembelajaran kooperatif Tipe *make a match* pada pembelajaran IPA dan mampu untuk menerapkan di kelas.

c. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang penerapan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar S1, dan menambah pengalaman, bekal mengajar di masa depan.

d. Bagi siswa

Dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas VA dan VB SDN 13 Balai Kurai Taji

e. Bagi pembaca

Menambah wawasan dan pengalaman dalam melakukan penelitian eksperimen di sekolah dasar.